

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Pontang dengan menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin lembaga sekolah dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, dapat membangun hubungan baik dan kerja sama dengan dewan guru merancang berbagai macam program kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dalam menerapkan kedisiplinan siswa.
2. Dalam penerapan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan yang ada di SMP Negeri 2 Pontang dengan melakukan berbagai cara aturan yang sudah tertera di mading dan baliho yang ada di sekitar ruangan sekolah, dan kegiatan itu berlaku dari jam 07:15-13:00, dengan diawali pagi hari dimulai dengan tadarusan beresama, bunyi bel pergantian pelajaran dan bunyi bel istirahat sampai bunyi bel pulang.
3. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Pontang cukup aktif dan sangat baik, cara kepala sekolah turun ke lapangan untuk mengontrol dan mengawasi dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, memberikan motivasi dan semangat siswa, dan kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi bersama para tenaga pendidik yang diadakan setiap hari untuk membahas macam-macam program yang telah berajalan di sekolah.

4. Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Pontang yaitu rasa semangat yang tinggi dari para dewan guru, dan adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid. Hambatan dalam penerapan meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu ada beberapa siswa yang kurang peduli dengan aturan sekolah, dan kurangnya dukungan dari orang tua, serta menyepelkan aturan-aturan yang ada di sekolah.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan belajar mengajar, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan ikut serta aktif dengan berbagai program kegiatan yang berjalan di sekolah dengan penuh semangat khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, memberi motivasi kepada siswa dan memberikan arahan dan masukan kepada dewan guru untuk mengevaluasi kegiatan yang berjalan di sekolah.
2. Dengan adanya berbagai hambatan-hambatan yang ditemui dalam penerapan meningkatkan kedisiplinan siswa, maka penulis mengharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan cara yang lebih baik meneliti tentang bagaimana peran penting kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
3. Bagi para dewan guru SMP Negeri 2 Pontang agar mampu menerapkan keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah dan termotivasi dengan adanya peraturan yang ada di sekolah, agar bisa meningkatkan kualitas diri sebagai tenaga pendidik dan Pendidikan sehingga tujuan Pendidikan yg telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

4. Solusi mengatasi hambatan kesadaran siswa dengan pemenuhan beberapa unsur tersebut maka dengan itu sekolah dapat diharapkan nilai positif berupa meningkatnya kedisiplinan siswa, dukungan kepala sekolah serta dukungan dari para dewan guru di sekolah.

Bagi kepala sekolah khususnya SMP Negeri 2 Pontang agar senantiasa secara terus menerus menjalankan prinsip-prinsip kepemimpinan sesuai dengan nilai-nilai keislaman, terus berusaha untuk menggali ilmu dan potensi diri agar dapat memimpin Lembaga Pendidikan hingga menjadi sekolah yang berkualitas.